

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berpengaruh positif dan signifikan, dalam hal ini SBI berperan sebagai *Policy Rate* yang akan mempengaruhi pendanaan maupun pembiayaan dalam menyalurkan kredit yang akan menghasilkan output dan mempengaruhi inflasi. Hal ini juga berlaku pada variabel SBIS, sedangkan variabel obligasi, dan jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek pada kebijakan moneter konvensional. Namun pada jangka panjang variabel obligasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Sedangkan variabel bebas lainnya tidak berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka panjang melalui jalur harga aset.
2. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Sukuk dalam kebijakan moneter syariah berpengaruh signifikan terhadap inflasi di Indonesia dalam jangka pendek, namun untuk jangka panjang variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap inflasi. Sedangkan variabel bebas seperti jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap inflasi di Indonesia melalui jalur harga aset. Variabel tersebut dijadikan indikator untuk mengurangi dampak kenaikan inflasi yang bersifat permanen agar dapat menekan inflasi melalui jalur harga aset.

3. Melalui jalur harga asset kebijakan moneter dan kebijakan syariah dalam mempengaruhi inflasi di Indonesia terdapat pada variabel bebas yaitu Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia syariah (SBIS) berpengaruh positif dalam jangka pendek sedangkan pada jangka panjang tidak berpengaruh. Variabel bebas yang mempengaruhi inflasi di Indonesia dalam jangka panjang yaitu Obligasi, namun pada jangka pendek tidak berpengaruh. Variabel bebas lainnya seperti Jumlah Uang Beredar (JUB), tidak berpengaruh baik jangka pendek maupun panjang dalam kebijakan syariah maupun konvensional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dikemukakan diatas, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan rekomendasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel kebijakan moneter konvensional dan syariah yang berpengaruh positif terhadap inflasi di Indonesia hanya variabel SBI dan SBIS dalam jangka pendek sedangkan pada jangka panjang tidak berpengaruh. Oleh karena itu pemerintah sebagai otoritas moneter dan perbankan perlu memberikan perhatian yang lebih terhadap kebijakan moneter ganda yang ada di Indonesia.
2. penulis dapat memberikan saran sebagai rekomendasi kebijakan moneter untuk 'pengurangan inflasi' dengan pola Syariah lebih efektif dari pada dengan pola Konvensional. Dalam sistem moneter ganda, alternatif

pendekatan kebijakan moneter dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang tidak bertentangan untuk konvensional maupun Syariah.

3. Perlunya memperhatikan instrument-instrumen moneter yang diambil bank sentral, baik instrument kebijakan moneter konvensional maupun instrumen kebijakan moneter syariah guna mengatur jumlah uang yang beredar. Karena instrumen yang digunakan dalam mekanisme transmisi moneter baik konvensional maupun syariah pada jalur harga asset tersebut.